

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil perusahaan

Secara geografis Kabupaten Tulungagung mempunyai luas sekitar 1.150,41 km², terdiri dari 19 kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Dari hasil pengamatan tipologi kependudukan tingkat kabupaten, diantaranya mengenai persebaran penduduk, diperoleh pembuktian secara luas serta dapat diakui, bahwa akibat kecenderungan penduduk untuk berdomisili pada daerah-daerah yang berfasilitas relatif lengkap, misalnya daerah perkotaan, telah mengakibatkan persebaran penduduk di Kabupaten Tulungagung diduga tidak merata antar daerah yang satu dengan yang lain. Mata pencaharian masyarakat Tulungagung kebanyakan merupakan petani, namun banyak juga yang bergerak dibidang usaha dan jasa, salah satunya Konveksi Busana Muslim Diana yang terletak di Jl. Botoran Timur N0. 56, Botoran, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Konveksi Busana Muslim Diana adalah perusahaan perseorangan yang sekarang dijalankan oleh salah satu anak dari Ibu Hj Salamah yaitu bapak Erfan. Bapak Erfan diberi tanggungjawab oleh ibunya untuk mengelola usaha Konveksi yang merupakan usaha turun temurun dari keluarganya. Pada mulanya konveksi ini adalah usaha rumah tangga yang

dirintis oleh Ibu Hj Salamah pada tahun 2000. Usaha ini sendiri sudah berjalan selama hampir 17 tahun dan semakin meningkat dan berkembang pesat seiring berjalannya waktu hingga sekarang.

b. Lokasi Perusahaan

Lokasi Konveksi Busana Muslim Diana berada di Jl. Botoran Timur No. 56, Botoran Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi perusahaan ini sangat menentukan cepat atau lambat perkembangan perusahaan. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi perusahaan berdasarkan sebagai berikut:

1). Faktor Primer

a). Tenaga Kerja

Tersedianya tenaga kerja yang cukup merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan lokasi perusahaan. Di sekitar lokasi perusahaan merupakan daerah padat penduduk dan berada di wilayah pusatnya industri Konveksi Tulungagung, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja.

b). Pasar

Pasar merupakan lahan untuk memasarkan produksi, selain memasarkan produk dan sebagai sumber informasi mengenai hasil produksi dari konsumen.

c). Transportasi

Hubungan antara perusahaan, karyawan dan konsumen akan terjalin dengan baik, apabila didukung dengan sarana transportasi yang

mudah, sehingga memudahkan konsumen untuk menjangkaunya dengan berbagai sarana transportasi.

d). Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan perusahaan, untuk produksi adalah kain yang mana bahan baku tersebut diperoleh dari sekitar perusahaan, Tulungagung, sehingga untuk mendapatkannya tidak ada kesulitan.

2). Faktor Sekunder

a). Energi

Energi adalah tenaga untuk menggerakkan mesin yang berasal dari luar tenaga manusia misalnya mesin jahit, mesin bordil, dan komputer.

b). Masyarakat

Kondisi masyarakat disekitar perusahaan dapat menerima keberadaan perusahaan merupakan faktor yang perlu juga diperhitungkan, sebab apabila masyarakat tidak dapat menerima keberadaan perusahaan akan menghambat kegiatannya.

Struktur organisasi

Pemilik : Hj Salamah

Pengelola : Erfan

Penjahit :

1. Agus	9. Rina
2. Sodik	10. Yuli
3. Imron	11. Titis
4. Pairan	12. Reni

- | | |
|-----------|-----------|
| 5. Suprat | 13. Ayu |
| 6. Yani | 15. Bayu |
| 7. Eko | 16. Dolah |
| 8. Siti | 17. Intan |

- | | | |
|---------------------|----------|--------|
| Pembordilan Mesin : | 1. Andik | 3 Yeni |
| | 2. Toni | 4 Atul |

- | | | |
|----------------------|---------|-----------|
| Pembordilan Manual : | 1. Susi | 4. Maryem |
| | 2. Gita | 5. Erna |
| | 3. Lina | |

- | | | |
|--------------|----------|---------|
| Pemotongan : | 1. Bella | 3 Rahma |
| | 2. Susan | 4 Lutfi |

- | | | |
|----------------------|-----------|---------|
| Pengemasan/Packing : | 1. Dewi | 4 Dini |
| | 2. Laela | 5 Sanah |
| | 3. Endang | |

c. Personalia dan Hubungan Perburuhan

1. Jumlah karyawan dan kualitasnya

Tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting bagi semua perusahaan, karena fungsi tenaga kerja merupakan penentu keberhasilan perusahaan di Konveksi Busana Muslim Diana Tulungagung. Sampai saat ini perusahaan mempunyai kurang lebih 35 pekerja, dimana dari jumlah

tersebut terbagi 17 penjahit, 4 pembordil mesin, 5 pembordir manual, 4 pemotong bahan sesuai pola, dan 5 bagian pengemasan atau packing baju.

2. Jam Kerja Karyawan

Perusahaan menetapkan jam kerja karyawan setiap harinya selama 8 jam lebihnya dianggap jam lembur. Pada umumnya jam kerja dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, kemudian istirahat mulai pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, kecuali hari jumat istirahat hingga pukul 11.30 WIB sampai pukul 13.00 wib.

3. Kompensasi

Kompensasi dirumuskan sebagai balas jasa yang memadai dan layak diberikan kepada personalia untuk mencapai tujuan. Kompensasi atau upah yang ditetapkan dip perusahaan mengacu pada standart yang disesuaikan UMK, sesuai dengan pengalaman, jenis pekerjaan, dan ketrampilan tenaga kerja yang bersangkutan.

4. Tunjangan

Untuk memotivasi karyawan perusahaan memberikan beberapa fasilitas antara lain

1. Perusahaan berupaya mempertahankan kebutuhan kerohanian karyawan dengan membangun sarana ibadah.
2. Memberikan tunjangan pada hari-hari tertentu, misalnya Hari Idul Fitri.

d. Distribusi

Hasil dari produksi busana muslim ini didistribusikan ke para distributor yang telah bekerjasama dengan Konveksi Busana Muslim Diana Tulungagung. Distributor berperan penting dalam proses pendistribusian, semakin banyak distributor secara langsung akan meningkatkan jumlah produksi busana muslim ini serta penjualannya juga akan meningkat. Selain itu, usaha ini juga melayani pembeli yang langsung datang ke pusat usaha konveksi busana muslim Diana untuk memilih – memilih baju atau jilbab sesuai dengan keinginan tanpa adanya batas minimum pembelian.

2. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Konveksi Diana. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 35 karyawan dengan teknik *Sampling Jenuh*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari semua karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung berikut:

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung sebagai berikut:

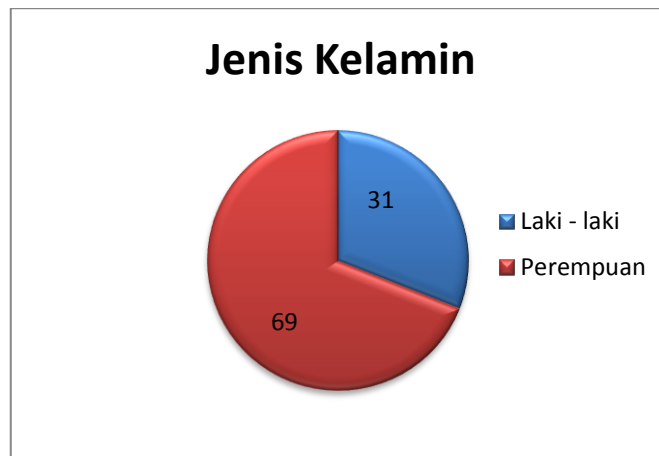
Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1.	Laki – laki	11	31
2.	Perempuan	24	69
Total		35	100

Sumber : *Data primer diolah*

Gambar 4.1

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : *Data primer diolah*

Dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa prosentase responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan sebanyak 69% (24 orang), sedangkan responden laki-laki sebanyak 31% (11 orang).

b. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

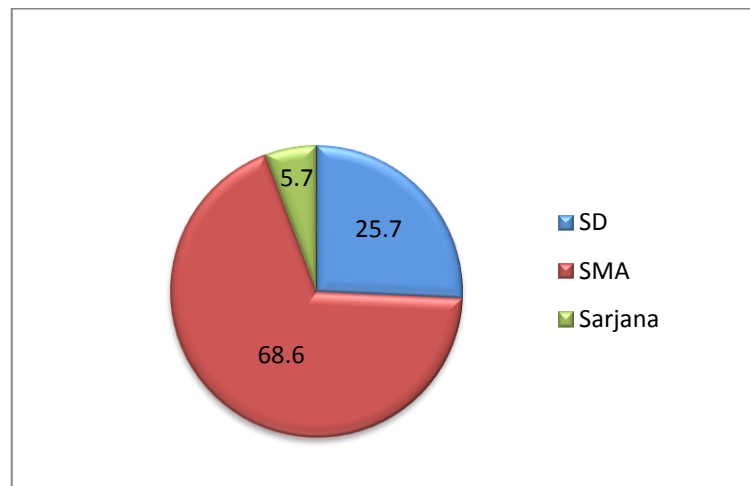
Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	Sarjana	2	5.7
2	SMA	24	68.6
3	SD	9	25.7
Total		35	100

Sumber : *Data Primer diolah*

Gambar 4.2

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : *Data Primer diolah*

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah prosentase terbesar dimiliki oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 68.6% (24 orang). Selanjutnya disusul responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 25.7% (9 orang), responden dengan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 5.7% (2 orang).

c. Usia

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

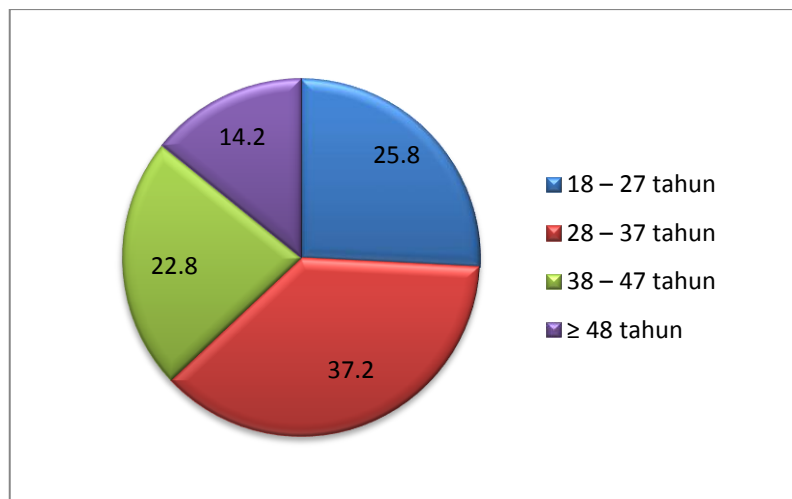
Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Prosentase(%)
1	18 – 27 tahun	9	25.8
2	28 – 37 tahun	13	37.2
3	38 – 47 tahun	8	22.8
4	≥ 48 tahun	5	14.2
Total		35	100

Sumber : *Data Primer Diolah*

Gambar 4.3

Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Usia



Sumber : *Data diolah, 2017*

Berdasarkan usia, jumlah prosentase terbesar dimiliki oleh responden dengan usia 28 – 37 tahun sebanyak 37,2% (13 orang). Selanjutnya disusul responden dengan usia 18 - 27 tahun sebanyak 25,8% (9 orang) responden

dengan usia 38 – 47 tahun sebanyak 22,8% (8 orang), sedangkan responden dengan usia \geq 48 tahun sebanyak 14,2% (5 orang).

4. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi Frekuensi adalah untuk mengetahui tentang penyebaran jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan pada karyawan Konveksi Busana Muslim Diana Tulungagung, berdasarkan item-item pernyataan dari sub variabel pelatihan kerja, teknologi, kualitas kerja, dan produktivitas kerja. Dengan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keterangan lebih lanjut akan diperjelas dengan hasil kuesioner yang sudah di dapat sebagai berikut:

a) Sub Variabel Pelatihan Kerja (X_1)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pelatihan Kerja (X_1)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	3	8.6	22	62.8	10	28.6	4.2000	0.58410
X1.2	0	0	0	0	11	31.4	17	48.6	7	20	3.8857	0.71831
X1.3	0	0	0	0	14	40	15	42.9	6	17.1	3.7714	0.73106
X1.4	0	0	0	0	5	14.3	24	42.8	6	17.1	4.0286	0.56806
X1.5	0	0	0	0	4	11.4	15	42.9	16	45.7	4.3429	0.68354
Total											4.0457	0.65701

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

X1.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

X1.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja.

X1.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan pelatihan dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya.

X1.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan pelatihan yang diberikan memudahkan seorang pekerja untuk mengisi kekosongan jabatan di perusahaan, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik.

X1.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan metode-metode yang digunakan, sudah tepat dan membantu karyawan memahami apa yang disampaikan dalam pelatihan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap (5) lima item pernyataan dari variabel pelatihan kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1). Item pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (X1.1). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 22 orang menyatakan setuju, dan 10 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden merasa bahwa pelatihan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

- 2). Item penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja (X1.2). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 11 orang menyatakan ragu-ragu, 17 orang menyatakan setuju, dan 7 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden menganggap bahwa penyelenggaraan pelatihan dapat memperbaiki kualitas dari tenaga kerja dan memperkecil terjadinya kesalahan dalam bekerja.
- 3). Item pelatihan dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya (X1.3). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 14 orang menyatakan ragu-ragu, 15 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan pelatihan dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya.
- 4). Item pelatihan yang diberikan memudahkan seorang pekerja untuk mengisi kekosongan jabatan di perusahaan, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik (X1.4). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 5 orang menyatakan ragu-ragu, 24 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan pelatihan yang diberikan memudahkan seorang pekerja untuk mengisi kekosongan jabatan di perusahaan, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik.
- 5). Item pernyataan metode-metode yang digunakan, sudah tepat dan membantu karyawan memahami apa yang disampaikan dalam pelatihan (X1.5).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang menyatakan ragu-ragu, 15 orang menyatakan setuju, dan 16 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan metode-metode yang digunakan, sudah tepat dan membantu karyawan memahami apa yang disampaikan dalam pelatihan

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (4.0457). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 5 dengan nilai 4.3429 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 3.7714. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 4 memiliki nilai 0.56806 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 3 memiliki nilai 0.73106 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

b) Sub Variabel Teknologi (X_2)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Sub Teknologi (X_2)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0	0	0	1	2.8	24	68.6	10	28.6	4.2571	0.50543
X2.2	0	0	0	0	4	11.4	22	62.8	9	25.7	4.1714	0.56806
X2.3	0	0	0	0	3	8.6	21	60	11	31.4	4.2286	0.59832
X2.4	0	0	0	0	7	20	21	60	7	20	4.0000	0.64169
X2.5	0	0	0	0	7	20	21	60	7	20	4.0000	0.64169
Total											4,1314	0,59103

Sumber : Data primer diolah

Keterangan :

X2.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa teknologi dapat meningkatkan moral kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya

X2.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa pemberian teknologi merupakan langkah terbaik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan

X2.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa teknologi dapat mendorong inisiatif dan kreatifitas karyawan

X2.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa teknologi memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya

X2.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa teknologi yang digunakan dalam proses kerja, benar-benar mendukung dan mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap 5 (lima) item pernyataan dari variabel teknologi. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Item teknologi dapat meningkatkan moril kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya (X2.1). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang menyatakan ragu-ragu, 24 orang menyatakan setuju dan 10 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa teknologi dapat meningkatkan moril kerja karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya.
- 2) Item pemberian teknologi merupakan langkah terbaik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan (X2.2). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang menyatakan ragu-ragu, 22 orang menyatakan

setuju, dan 9 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa pemberian teknologi merupakan langkah terbaik untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

- 3) Item teknologi dapat mendorong inisiatif dan kreatifitas karyawan (X2.3). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu, 21 orang menyatakan setuju dan 11 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa teknologi dapat mendorong inisiatif dan kreatifitas karyawan.
- 4) Item teknologi memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya (X2.4). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang menyatakan ragu-ragu, 21 orang menyatakan setuju, dan 7 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa teknologi memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan perkembangan pribadinya.
- 5) Item teknologi yang digunakan dalam proses kerja, benar-benar mendukung dan mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaannya (X2.5). Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang menyatakan ragu-ragu, 21 orang menyatakan setuju, dan 7 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwateknologi yang digunakan dalam proses kerja, benar-benar mendukung dan mempermudah karyawan untuk melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_2 adalah setuju (4.1314). nilai tertinggi terdapat

pada indikator pernyataan no 3 dengan nilai 4.2286 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 4, dan no 5 dengan nilai 4.000. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 1 memiliki nilai 0.50543 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 4 dan no 5 memiliki nilai 0.64169 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

c) Sub Variabel Kualitas Kerja (X₃)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kualitas Kerja (X₃)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	0	0	2	5.7	13	37.1	18	51.4	2	5.8	3.5714	0.69814
X3.2	0	0	4	11.4	16	45.7	13	37.1	2	5.8	3.3714	0.77024
X3.3	0	0	3	8.6	14	40	17	48.6	1	2.9	3.4571	0.70054
X3.4	0	0	0	0	21	60	14	40	0	0	3.4000	0.49705
X3.5	0	0	0	0	21	60	14	40	0	0	3.4000	0.49705
Total											3.44	0.63260

Sumber : *Data primer diolah*

Keterangan :

X3.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan cakap dalam menguasai bidang pekerjaannya

X3.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan teliti dalam bekerja

X3.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat memenuhi standar kerja yang ditentukan

X3.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat

X3.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwakaryawan cepat tanggap terhadap tugas baru yang diberikan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap 5 (lima) item pernyataan dari variabel kualitas kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1) Item Penguasaan Bidang Kerja (X3.1)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang menyatakan tidak setuju, 13 orang menyatakan ragu-ragu, 18 orang menyatakan setuju, dan 2 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan cakap dalam menguasai bidang pekerjaannya

2) Item Teliti dalam Bekerja (X3.2)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang menyatakan tidak setuju, 16 orang menyatakan ragu-ragu, 13 orang menyatakan setuju dan 2 orang menyatakan setujuterhadap pernyataan bahwa karyawan teliti dalam bekerja

3) Item Standar Kerja (X3.3)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang menyatakan tidak setuju, 14 orang menyatakan ragu-ragu, 17 orang menyatakan setuju dan 1 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat memenuhi standar kerja yang ditentukan.

4) Item karyawan dapat bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat (X3.4)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang menyatakan ragu-ragu dan 14 orang menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat bekerja dengan cekatan, cepat dan tepat

5) Item karyawan cepat tanggap terhadap tugas baru yang diberikan (X3.5)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang menyatakan ragu-ragu dan 14 orang menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan cepat tanggap terhadap tugas baru yang diberikan

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel X_3 adalah cukup setuju (3.44). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 1 dengan nilai 3.5714 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 2 dengan nilai 3.3714. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 4 dan no 5 memiliki nilai 0.49705 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 2 memiliki nilai 0.77024 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

d) Sub Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sub Produktivitas Kerja (Y)

Item	Skor Jawaban										Mean	Std. Dev
	STS		TS		RR		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	0	0	0	0	2	5.7	17	48.6	16	45.7	4.0571	0.80231
Y2	0	0	0	0	0	0	24	68.6	11	31.4	3.9714	0.70651
Y3	0	0	0	0	3	8.6	14	40	18	51.4	4.0000	0.59409
Y4	0	0	0	0	5	14.2	18	51.4	12	34.3	3.8571	0.73336
Y5	0	0	0	0	5	14.2	18	51.4	12	34.3	3.9143	0.78108
Total											3,96	0,72347

Sumber : *Data primer diolah*

Keterangan :

Y.1 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dalam pekerjaannya

Y.2 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan

Y.3 = Tanggapan responden terhadap pernyataan kejujuran dan ketepatan kerja karyawan sangat diutamakan dan mendapat perhatian dari pemimpin

Y.4 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat membangun hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja

Y.5 = Tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa responden selalu bersedia datang ke tempat kerja tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, terdapat 5 (lima) kriteria jawaban terhadap 5 (lima) item pernyataan dari variabel produktivitas kerja. Data yang diperoleh sebagai berikut:

1) Item hasil pekerjaan (Y.1)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa orang 2 menyatakan ragu-ragu, 17 orang menyatakan setuju, dan 16 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dalam pekerjaannya.

2) Item tugas dan tanggung jawab karyawan (Y.2)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui 24 orang menyatakan setuju dan 11 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan

3) Item kejujuran (Y.3)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 3 orang menyatakan ragu-ragu 14 orang menyatakan setuju dan 18 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa kejujuran dan ketepatan kerja karyawan sangat diutamakan dan mendapat perhatian dari pemimpin.

4) Item hubungan dengan rekan kerja (Y.4)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 5 orang menyatakan ragu-ragu, 18 orang menyatakan setuju dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa karyawan dapat membangun hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja

5) Item ketepatan waktu (Y.5)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebanyak 5 orang menyatakan ragu-ragu, 18 orang menyatakan setuju dan 12 orang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa responden selalu bersedia datang ke tempat kerja tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban untuk variabel Y adalah setuju (3.96). nilai tertinggi terdapat pada indikator pernyataan no 1 dengan nilai 4.0571 sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 4 dengan nilai 3.8571. jika dilihat dari nilai standar deviasi, indikator pernyataan no 3 memiliki nilai 0.59409 yang

menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang homogen. Sedangkan indikator pernyataan no 1 memiliki nilai 0.80231 yang menunjukkan bahwa indikator memiliki jawaban yang paling heterogen.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Dalam uji validitas dilakukan pengujian validitas setiap item soal dan dilakukan uji validitas seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n-2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi *df* yang digunakan adalah $35-2 = 33$ dengan alpha sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,282. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.¹

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X₁

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,520	0,282	Valid
X1.2	0,702	0,282	Valid
X1.3	0,398	0,282	Valid
X1.4	0,472	0,282	Valid
X1.5	0,364	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel pelatihan kerja lebih besar dari

¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisni*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353

nilai r_{tabel} nya yaitu (X1.1) $0,520 > 0,282$, (X1.2) $0,702 > 0,282$, (X1.3) $0,398 > 0,282$, (X1.4) $0,472 > 0,282$, (X1.5) $0,364 > 0,282$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari pelatihan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas X₂

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,442	0,282	Valid
X1.2	0,357	0,282	Valid
X1.3	0,506	0,282	Valid
X1.4	0,753	0,282	Valid
X1.5	0,753	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel teknologi lebih besar dari nilai r_{tabel} nya yaitu (X1.1) $0,442 > 0,282$, (X1.2) $0,357 > 0,282$, (X1.3) $0,506 > 0,282$, (X1.4) $0,753 > 0,282$, (X1.5) $0,753 > 0,282$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas X₃

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,427	0,282	Valid
X1.2	0,576	0,282	Valid
X1.3	0,365	0,282	Valid
X1.4	0,557	0,282	Valid
X1.5	0,557	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel kualitas kerja lebih besar dari nilai

r_{tabel} nya yaitu (X1.1) $0,427 > 0,282$, (X1.2) $0,576 > 0,282$, (X1.3) $0,365 > 0,282$, (X1.4) $0,557 > 0,282$, (X1.5) $0,557 > 0,282$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Y

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,421	0,282	Valid
X1.2	0,367	0,282	Valid
X1.3	0,400	0,282	Valid
X1.4	0,669	0,282	Valid
X1.5	0,669	0,282	Valid

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16,0*.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel produktivitas kerja lebih besar dari nilai r_{tabel} nya yaitu (Y1) $0,421 > 0,282$, (Y2) $0,367 > 0,282$, (Y3) $0,400 > 0,282$, (Y4) $0,669 > 0,282$, (Y5) $0,669 > 0,282$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari produktivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari sebuah skor atau skala pengukuran. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan tentang sifat suatu alat ukur apakah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang diinginkan. Dengan ketentuan jika nilai

Cronbach Alpha ≥ 0.60 , maka item pernyataan dinyatakan reliabel. Dari hasil perhitungan reliabilitas item pernyataan yang ada didalam variabel pelatihan kerja, teknologi dan kualitas kerja hasilnya nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ yang berarti semua item pernyataan yang ada dalam masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.²

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrument

No	Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pelatihan Kerja(X ₁)	X1.1	0.724	Reliabel
		X1.2	0.724	Reliabel
		X1.3	0.724	Reliabel
		X1.4	0.724	Reliabel
		X1.5	0.724	Reliabel
2	Teknologi (X ₂)	X2.1	0.782	Reliabel
		X2.2	0.782	Reliabel
		X2.3	0.782	Reliabel
		X2.4	0.782	Reliabel
		X2.5	0.782	Reliabel
3	Kualitas Kerja (X ₃)	X3.1	0.720	Reliabel
		X3.2	0.720	Reliabel
		X3.3	0.720	Reliabel
		X3.4	0.720	Reliabel
		X3.5	0.720	Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0.739	Reliabel
		Y.2	0.739	Reliabel
		Y.3	0.739	Reliabel
		Y.4	0.739	Reliabel
		Y.5	0.739	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reabilitas diatas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel pelatihan kerja lebih besar dari 0,60

² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisni*. (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 353

yaitu $0.724 > 0,60$, ini berarti variabel pelatihan kerja reliabel. Untuk variabel teknologi diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari $0,60$ yaitu $0.782 > 0,60$, ini berarti variabel teknologi reliable, untuk nilai variabel kualitas kerja $0.720 > 0,60$ ini berarti reliable dan untuk variabel produktivitas $0.739 > 0,60$ dapat dilihat bahwa nilai variabel produktivitas lebih besar dari $0,60$ ini berarti variabel produktivitas reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.³ Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS 16.0. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelatihan Kerja	Teknologi	Kualitas Kerja	Produktivitas Kerja
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	20.26	20.66	17.20	19.80
	Std. Deviation	2.254	2.169	2.207	2.530
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.191	.156	.160
	Positive	.117	.118	.122	.118
	Negative	-.123	-.191	-.156	-.160

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 80.

Kolmogorov-Smirnov Z	.729	1.132	.922	.947
Asymp. Sig. (2-tailed)	.663	.154	.363	.331

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 16,0

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal.

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pelatihan kerja sebesar $0,663 > 0,05$, nilai signifikansi teknologi sebesar $0,154 > 0,05$, nilai signifikansi kualitas kerja sebesar $0,363 > 0,05$, nilai signifikansi produktivitas sebesar $0,331 > 0,05$.

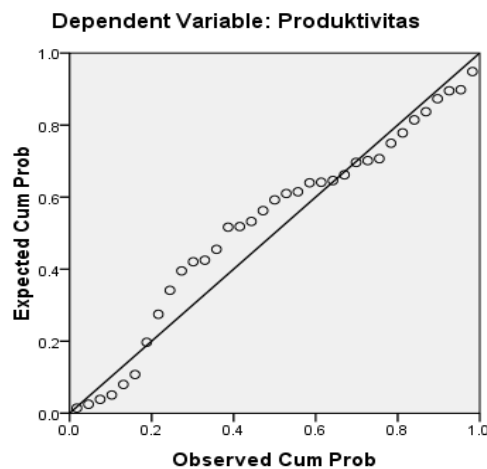
Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu pelatihan kerja, teknologi, kualitas kerja dan produktivitas kerja berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak, dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Hasil pengolahan dengan

menggunakan SPSS yang menunjukkan garis dari *normal probability plot* adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Grafik Normal P.P Plot Of Regression

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



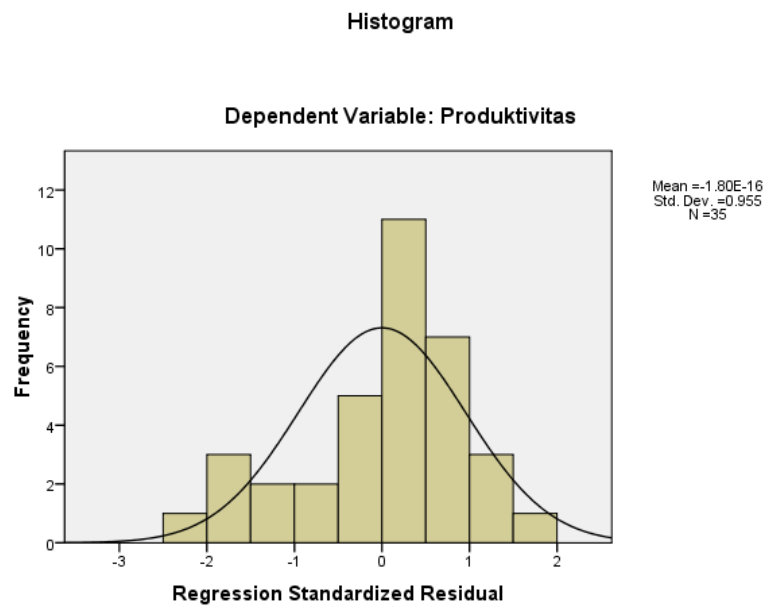
Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16,0*.

Dengan melihat grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ghozali (2006:77) bahwa “jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya”. Oleh karena itu, grafik diatas menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak

terhingga. Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan ditunjukkan kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Histogram Normalitas



Selain dengan menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan serta menggunakan analisis kolmogorov-smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *asympt.sig.* $> \alpha$ (0.05). Perhitungan yang terdapat pada tabel 4.13 diatas dapat digunakan untuk membuktikan label normal pada model yang digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel

penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model.⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebasnya. Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Bila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan bila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	pelatihan_kerja	.884	1.131
	teknologi	.995	1.005
	kualitas_kerja	.884	1.131

a. Dependent Variable: produktivitas_kerja

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 16,0

Berdasarkan output pada *coefficients* model dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, karena nilai VIF < 10.

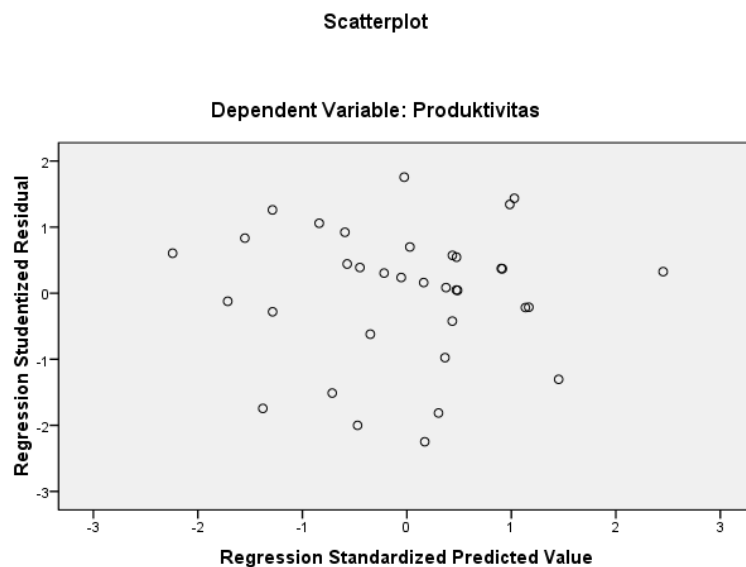
⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0....*, hlm 88.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel independent tidak saling berkorelasi, karena semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁵ Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 16,0

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pada model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas

⁵ *Ibid*, Hlm. 79

dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:⁶

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL-DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

⁶ Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Dta dengan SPSS 20*,hlm 172-173.

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.137	2.133	1.156

a. Predictors: (Constant), Kualitas Kerja, Teknologi, Pelatihan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

Berdasarkan gambar 4.15 diatas, nilai *Durbin-Watson* pada *model summary* adalah sebesar 1,156. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ditujukan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.084	5.344		2.449	.020
Pelatihan Kerja	.046	.173	.048	3.267	.040
Teknologi	.100	.169	.100	2.592	.007
Kualitas Kerja	.317	.176	.322	2.799	.024

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 16,0

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Maka dari tabel 4.12 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 13.084 + 0.046X_1 + 0.100X_2 + 0.317X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 13.084 menunjukkan bahwa jika nilai variabel pelatihan kerja, teknologi dan kualitas kerja dalam keadaan konstan (tetap) maka produktivitas karyawan di konveksi Diana Tulungagung meningkat sebesar 13.084 satu satuan.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0.046$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel pelatihan kerja (X_1) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung (Y) sebesar 0.046. Dengan asumsi sub variabel teknologi (X_2) dan kualitas kerja (X_3) konstan. Jika variabel pelatihan kerja ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel pelatihan kerja kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung juga akan menurun.
- c. Koefisien regresi $X_2 = 0.100$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel teknologi (X_2) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung (Y) sebesar 0.100. Dengan asumsi sub variabel pelatihan kerja (X_1) dan kualitas kerja (X_3) konstan. Jika variabel teknologi ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja

karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel teknologi kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung juga akan menurun.

- d. Koefisien regresi $X_3 = 0.317$ artinya setiap peningkatan (penambahan) 1% sub variabel kualitas kerja (X_3) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung (Y) sebesar 0.317. Dengan asumsi sub variabel pelatihan kerja (X_1) dan teknologi (X_2) konstan. Jika variabel kualitas kerja ada kecenderungan meningkat, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung akan meningkat. Jika sub variabel kualitas kerja kecenderungan menurun, maka produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung juga akan menurun.

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bagaimana pengaruh sub variabel pelatihan kerja (X_1), teknologi (X_2), dan kualitas kerja (X_3) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa sub variabel pelatihan kerja (X_1), teknologi (X_2), dan kualitas kerja (X_3) akan searah dengan perubahan variabel produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim Diana Tulungagung (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel.pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.17
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.084	5.344		2.449	.020
Pelatihan Kerja	.046	.173	.048	3.267	.040
Teknologi	.100	.169	.100	2.592	.007
Kualitas Kerja	.317	.176	.322	2.799	.024

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 16,0.

1) Pengaruh Pelatihan kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,267 > 2,036$ dan $sig\ 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

2) Pengaruh Teknologi (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,592 > 2,036$ dan $sig\ 0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

3) Pengaruh Kualitas kerja (X_3) terhadap produktivitas kerja (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,799 > 2,036$ dan $sig\ 0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.603	3	6.534	21.436	.000 ^a
	Residual	141.083	31	4.551		
	Total	160.686	34			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Kerja, Teknologi, Pelatihan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

H_1 = artinya terdapat pengaruh yang signifikan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Kriteria pengambilan :

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Dari uji Anova atau F test didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 21,436 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,29 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$).

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan pelatihan kerja, teknologi dan kualitas kerja terhadap produktivitas kerja karyawan konveksi busana muslim DIANA Tulungagung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel *Model Summary*.⁷

⁷ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000).

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.137	2.133	1.156

a. Predictors: (Constant), Kualitas Kerja, Teknologi, Pelatihan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data primer, diolah oleh *SPSS 16,0*.

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa *Adjusted R square* adalah 0,137, artinya 13% variabel teikat produktivitas kerja (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pelatihan kerja, teknologi dan kualitas kerja. Dan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.